

**KEPENARIAN ANOMAN DALAM FRAGMENT
TARI ANOMAN RAHWANA KARYA DIDIK
BAMBANG WAHYUDI**

SKRIPSI KARYA SENI



Disusun oleh:

Panji Okta Permadi Alif Yoga
NIM 16134194

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

ANOMAN'S DANCE IN THE DANCE FRAGMENTS OF ANOMAN RAHWANA BY DIDIK BAMBANG WAHYUDI (Panji Alif Okta Permadi Yoga, 2023), Thesis for Artwork for the Bachelor's Degree Study Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Art Institute (ISI) Surakarta.

The work of Anoman Rahwana's dance fragment is Didik Bambang's work with the genre of dance fragments taken from the Ramayana wayang story episode Anoman Duto which includes dance moves, acting, songs, and antawecana. This dance fragment work tells about the character Anoman as the Ambassador of Ramawijaya who was sent to Alengka to see the whereabouts of Dewi Sinta and test Ravana's supernatural powers. The beginning of the work on this fragment was the result of a projection of dancing by Anoman Rahwana's dance Fragment in the Semester VII Dance Examination and received input so that he took the path of character dancing as his Final Project. The character of Anoman is the choice of the presenter so that as a means to bring out a strong character in Anoman, the presenter conducts observations, literature studies, and interviews. Next, the presenter explores the movements reinforced by songs and interweaving. The presentation of the character of Anoman by displaying the traditional movements of the dashing son of Surakarta as a means of expression, the accompanying music uses gamelan. This is related to the work on which refers to the work on the Fragment dance of the Anoman Rahwana dance by carrying out different development and packaging of the work.

The process for presenting the role and inspiration of Anoman's character is based on the results of observations and interviews as well as ideas and scenarios using Eko Supriyanto's opinion in achieving the quality of the dashing son's character in the work process using the theory of Re-Visiting, Re- Questioning, and Re-Interpreting. The presenter also explained the presentation description using theory from Janed Ahead including: Motion, Dancer, Visual/Environmental Arrangement, and Complex. In this presentation about the dancing of the character Anoman, the presenter interprets the character Aanoam as a monkey with a strong warrior spirit and magic as an ambassador for Rama Wijaya who was sent to Alengka to see the whereabouts of Dewi Sinta and test Ravana's supernatural powers. The character of Anoman is combined with the character of Bujang Ganong from Reog Ponorogo art.

Keywords: Hanuman, Character's Dancing, Work Process, Character

ABSTRAK

KEPENARIAN ANOMAN DALAM FRAGMENTARI TARI ANOMAN RAHWANA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI (Panji Alif Okta Permadi Yoga, 2023), Skripsi Karya Seni Program Studi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Karya Fragmentari tari Anoman Rahwana merupakan karya Didik Bambang dengan genre fragmentari tari yang diambil dari cerita wayang Ramayana episode Anoman Duto yang didalamnya terdapat gerak tari, acting, tembang, dan *antawecana*. Karya Fragmentari tari ini menceritakan tentang tokoh Anoman sebagai Duta Ramawijaya yang diutus ke Alengka untuk melihat keberadaan Dewi Sinta dan menguji kesaktian dari Rahwana. Awal mula penggarapan fragmentari ini merupakan hasil proyeksi menarik karya Fragmentari tari Anoman Rahwana pada ujian Kepenarian Semester VII dan mendapatkan masukan sehingga mengambil jalur kepenarian tokoh sebagai Tugas Akhir. Tokoh Anoman menjadi pilihan penyaji sehingga sarana untuk memunculkan karakter yang kuat dalam diri Anoman, penyaji melakukan observasi, studi pustaka, dan wawancara. Selanjutnya penyaji melakukan eksplorasi gerak diperkuat dengan *tembang* dan *antawecana*. Penyajian karakter tokoh Anoman dengan menampilkan gerak tradisi putra gagah Surakarta sebagai sarana berekspresi, musik yang mengiringipun menggunakan gamelan. Hal ini terkait dengan garap yang mengacu pada garap tari Fragmentari tari Anoman Rahwana dengan melakukan pengembangan dan pengemasan yang berbeda karya tersebut.

Proses untuk menyajikan peran dan penjiwaan karakter Anoman berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara serta ide dan scenario dengan menggunakan pendapat Eko Supriyanto dalam pencapaian kualitas kepenarian tokoh putra gagah di dalam proses kekaryaan menggunakan teori Re-Visiting, Re- Questioning, dan Re-Interpretating. Penyaji juga memaparkan deskripsi sajian menggunakan teori dari Janed Ahead meliputi: Gerak, Penari, Tata Visual/Lingkungan, dan Kompleks. Sajian tentang kepenarian tokoh Anoman ini, penyaji menafsirkan tokoh Anoman merupakan seorang kera berjiwa kesatriya yang kuat dan sakti merupakan Duta Rama Wijaya yang diutus ke Alengka untuk melihat keberadaan Dewi Sinta dan menguji kesaktian dari Rahwana. Karakter Anoman yang dipadukan dengan karakter tokoh Bujang Ganong kesenian Reog Ponorogo.

Kata Kunci: Anoman, Kepenarian tokoh, Proses Kekaryaan, Karakter

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
<i>Abstract</i>	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Bagan	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	8
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Tinjauan Sumber	12
E. Kerangka Konseptual	14
F. Metode Kekaryaannya	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II PROSES KEKARYAAN	23
A. Persiapan	28
1. Orientasi	28
2. Observasi	33
B. Penggarapan	37
1. Eksplorasi	37
2. Improvisasi	41

3. Pembentukan	42
BAB III DESKRIPSI KARYA SENI	44
A. Gerak	44
B. Penari	48
C. Tata Visual/Lingkungan	49
D. Kompleks	60
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	104
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
DISKOGRAFI	113
NARASUMBER	114
GLOSARIUM	115
PENDUKUNG KARYA	120
BIODATA PENYAJI	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola Adeg Anoman dan Anggada <i>Kambeng Bithen</i>	37
Gambar 2.	Eksplorasi gabungan Anoman dengan Anggada	38
Gambar 3.	Eksplorasi gabungan Perangan Anoman dan Rahwana	39
Gambar 4.	Ekplorasi dengan Musik	40
Gambar 5.	Improvisasi gerak perangan Anoman dan Anggada	41
Gambar 6.	Arahan Pembimbing	42
Gambar 7.	Diskusi bersama antara Pembimbing, Komposer, Penari dan Produksi	43
Gambar 8.	Rias Anoman	50
Gambar 9	Rias Rahwana	51
Gambar 10	Rias Dewi Sinta	52
Gambar 11	Rias Angada	53
Gambar 12	Busana Anoman	54
Gambar 13	Busana Rahwana	56
Gambar 14	Busana Dewi Sinta	60
Gambar 15	Busana Anggada	62
Gambar 16	Properti Pedang	66
Gambar 17	Properti <i>Candrasa</i>	66
Gambar 18	Panggung Procenium Teater Kecil ISI Surakarta	69

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1. Metode Kekaryaannya Bedah karya Kepenarian Tokoh Anoman dalam karya Fragmen Tari Anoman Rahwana karya Didik Bambang Wahyudi 20
- Bagan 2. Skema pemikiran proses kekaryaannya berdasarkan pendapat Eko Supriyanto (2018) sebagai pengarapan karya Framen tari Anoman Rahwana. 27



DAFTAR PUSTAKA

- Arini Listyowati. 2018. "Koreografi Bedhaya Suhingrat Karya Didik Bambang Wahyudi". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Ashead, Janed. 1983. *Analisa Tari: Terjemahan Dance Analysis*.
- Azizah Silvia Rahayu. 2018. "Koreografi Berpasangan Dalam Beksan Endah Karya S. Maridi". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Didik Bambang Wahyudi. 2016. Keprajuritan Tari Gagah Surakarta II. Surakarta: ISI Press.
- Fakultas Seni Pertunjukan. 2020. Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan. Surakarta: ISI PRESS
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- . 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Jakarta. Pustaka Book Publisher.
- Haryono, Sutarno. 2012. "Konsep Dasar Bagi Seorang Penari" Jurnal Greget volume 11 no 1. Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hawkins, M. Alma. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta : Ford Foundation Dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Humphrey, Dorris. 1983. Seni Menata Tari. Diindonesiakan oleh Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Kyky Merya Do Selvy. 2018. "Koreografi Fragmen Tari Wanara Yaksa". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Kyky Merya Do Selvy. 2018. "Koreografi Fragmen Tari Wanara Yaksa". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI PRESS
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari Bekal & Kemampuan*. Jakarta: MSPI.
- . . 1983. *Koreografi*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Nandhang Wisnu Pamenang. 2014. "Tari Gagah Gaya Surakarta: Deskripsi Karya Kepenarian", Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nuryanto. 2009. "Arsitektur Tubuh (dalam Penjelajahan Gerak)" Deskripsi Karya Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Padmodarmoyo, Pramana. 1988. *Tata dan Teknik PENTAS*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pamardi, S. 2015. "Dinamika Tari Jawa Gaya Surakarta di Luar Keraton Dekade 1940-2000" Disertai Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pamenang, Nandhang Wisnu. 2014. "Tari Gagah Gaya Surakarta." Kertas kerja Ujian S1 Kepenarian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pranoedjoe, R.M. 2005. "Nonton Wayang Dari Berbagai Pakeliran." Yogyakarta: PT.BP.Kedaulatan Rakyat
- Purwolelono, Sunarno. 2007. "Garap Susunan Tari Tradisi Surakarta" Sebuah Studi Kasus Bedhaya Ela-Ela" Tesis Pascasarjana ISI Surakarta.
- Rustopo. 1991. *Gendon Humardani Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI Press.
- S. Sudjarwo, Heru, dkk. 2010. "Rupa dan Karakter Wayang Purwa." Jakarta: Kaki langit ini.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Tinjauan Dari Berbagai Seni*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Slamet. 2008. "Kerangka Estetis Pentas Tari" jurnal Greget (Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari) Volume 7 No 1 Juli 2008. Surakarta: UPT Penerbitan.
- Soedarsono. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi seni Tari Indonesia.
- Sosodoro, Bambang. 2018. "Interaksi Dan Komunikasi Musikal Dalam Garap Sekaten" Jurnal Keteg (Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi".) Volume 18 Nomor 2 Bulan November 2018. Surakarta: UPT Penerbitan.
- Sri Prihatini, Nanik, dkk. 2007. " Ilmu Tari Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta." Surakarta: ISI Press Solo.
- Suwandono, dkk. 1991. *Ensiklopedi Wayang Purwa*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen P dan K.
- Tasman, Agus. 2008. *Analisa Gerak dan Karakter*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

DISKOGRAFI

- a. Fragmen tari Anoman Rahwana Ujian Kepenarian Semester VII penyaji Panji Okta Permadi Alif Yoga . Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta.
- b. Tari Anoman Rahwana Penyaji mengacu pada video tugas akhir S1 Tahun 1992 saudara Eko Wahyu Prihantoro (Anoman), Hanom Wardoyo (Rahwana), Suprpti (Dewi Sinta). Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta dan Media Sosial Youtube yang di unggah oleh Akun Sanggar Seni Sekar Mekar.
- c. Tari Anoman Rahwana Penyaji mengacu pada video Ujian Pagelaran Tahun 2016 yang disajikan oleh Mauritius Tamdaru Kusumo (Rahwana) dan Nandang Wisnu Pamenang (Anoman). Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta.
- d. Karya Tari Ramayan Kontemporer ISI Surakra Karya Nuryanto mengacu karya Tugas Akhir Wirastuti Sulilaningtyas. Video ini diambil dari dokumentasi Pandang Dengar Jurusan Tari ISI Surakarta di channel metal blangkongan.
- e. Ramayana Episode Anoman Obong mengacu dari Wayang Orang Sriwedari. Video ini dari dokumentasi Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Surakrata.